

## **SKRIPSI**

### **PENERAPAN *GOOD AGRICULTURAL PRACTICES* DALAM PERKEBUNAN KELAPA RAKYAT UNTUK MENDUKUNG PERTANIAN BERKELANJUTAN DI LAHAN PASANG SURUT DESA TELUK PAYO KECAMATAN BANYUASIN II KABUPATEN BANYUASIN**

***THE APPLICATION OF GOOD AGRICULTURAL PRACTICES  
IN SMALLHOLDER'S COCONUT PLANTATIONS TO SUPPORT  
SUSTAINABLE AGRICULTURE IN TIDAL LOWLAND, TELUK  
PAYO VILLAGE, BANYUASIN II SUB-DISTRICT,  
BANYUASIN REGENCY***



**Nurul Hayati  
05011181823035**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

### **PENERAPAN *GOOD AGRICULTURAL PRACTICES* DALAM PERKEBUNAN KELAPA RAKYAT UNTUK MENDUKUNG PERTANIAN BERKELANJUTAN DI LAHAN PASANG SURUT DESA TELOK PAYO KECAMATAN BANYUASIN II KABUPATEN BANYUASIN**

#### **SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya**

**Oleh:**

**Nurul Hayati  
05011181823035**

**Indralaya, Juli 2022**

**Pembimbing**

  
**Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D.  
NIP. 196205101988031002**

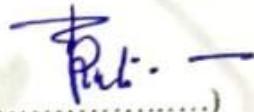
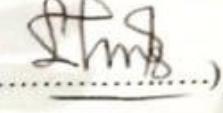
**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian**



**Dekan Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.  
NIP.196412291990011001**

Skripsi dengan Judul “Penerapan *Good Agricultural Practices* dalam Perkebunan Kelapa Rakyat untuk Mendukung Pertanian Berkelanjutan di Lahan Pasang Surut Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin” oleh Nurul Hayati telah dipertahankan di hadapan Komisi Pengaji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 17 Juni 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim pengaji.

Komisi Pengaji

1. Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D. Ketua 
2. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. Sekretaris   
NIP 197802102008122001
3. Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc. Anggota   
NIP 195904231983122001

Indralaya, Juli 2022

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

  
Dr. Dassy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001

## **PERNYATAAN INTEGRITAS**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Hayati

NIM : 05011181823035

Judul : Penerapan *Good Agricultural Practice* dalam Perkebunan Kelapa Rakyat  
untuk Mendukung Pertanian Berkelanjutan di Lahan Pasang Surut Desa  
Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2022



Nurul Hayati

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur hanya milik Allah Subhaanahu wa ta'ala, karena atas berkat dan kasih-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan *Good Agricultural Practices* dalam Perkebunan Kelapa Rakyat untuk Mendukung Pertanian Berkelanjutan di Lahan Pasang Surut Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin” dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan ke atas Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wasalam.

Penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada semua pihak-pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik berupa doa, ataupun bantuan secara nyata sebagai berikut:

1. Kedua orang tua terutama ibu saya yaitu ibu Sumiha Alhamdulillah sangat saya cintai karena Allah dan bapak Mandranudin, terima kasih untuk doa-doa baik yang selalu dilangitkan untuk anakmu dan juga keringat yang menetes dari tubuhmu dari saya dilahirkan hingga hari ini. Semoga Allah meridhoi setiap usaha kita. Kemudian saya sangat bersyukur diberikan kakak dan ayuk yang hebat dan peduli pada saya. Terima kasih untuk kalian semua keluargaku yang dalam diam dan heningnya malam senantiasa mendoakanku. Semoga selesainya skripsi ini juga menjadi amal jariyah untuk kita semua Aamiin.
2. Bapak Ir. Muhammad Yazid, Ph.D. selaku pembimbing akademik saya yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan saran pada skripsi saya. Maafkan saya apabila ada kesalahan selama menjadi mahasiswa bimbingan bapak terkhusus dua semester terakhir ini dalam menyelesaikan tugas akhir perkuliahan. Terima kasih banyak bapak telah sabar dalam membimbing saya semoga Allah membalas kebaikan bapak.
3. Dosen penguji dan penelaah ibu Dr. Ir. Laila Husin M.Sc. yang telah berkenan memberikan masukan beserta saran untuk skripsi ini lebih baik lagi. Atas kemurahan dan kebaikan ibu semoga selalu dalam lindungan Allah dan diberikan keberkahan dalam kehidupan beliau Aamiin.
4. Keluarga di Desa Teluk Payo yaitu Ibu Santi yang sangat membantu kami dalam penelitian ini, bapak kepala desa, bapak sekretaris desa, dan semua masyarakat Desa Teluk Payo yang ramah.

5. Teman-teman satu pembimbing akademik yang selalu bersama mulai dari PL, Magang dan Penelitian yaitu; Agung, Gita, Landaria, Nadhea dan Riska. Perbedaan latar belakang bukan jadi masalah dalam membangun sebuah tim seperti yang kami lakukan dalam dua semester terakhir ini. Terima kasih kalian meskipun kita jarang berkomunikasi namun kita mampu melangkah bersama.
6. Teman-teman kuliah keluarga cemara yaitu; Dewi, Mona, Yuli, Rema, Puspa, Irsyah dan Lilly yang membuat masa perkuliahan saya terasa berwarna. Terkhusus untuk Yuli dan Rema anggota geng kapak siap membacok semua kebathilan semangat untuk kalian berdua semoga segera bertemu akhimu.
7. Teman-teman organisasi di BWPI terutama mbak Sekar yang pernah menyentuh sampai dasar hati yang terdalam terima kasih hingga saya memutuskan untuk hijrah Alhamdulillah.
8. Teman-teman komunitas Aula yang membersamai saya selama mengikuti kelas Ngeslow dari sesi Aqidah, Hijrah, Muamalah, Sejarah dan Dakwah InsyaAllah. Terutama mbak Syafa selaku kakak pembina saya semoga kita segera bertemu secara langsung karena mbak Syafa ini tinggal di Jogja.
9. Saya ucapan terima kasih buat kamu yang sedang membaca skripsi ini jika kamu sedang skripsi semoga lancar, ingat nikmatin saja prosesnya dan selesaikan apa yang pernah kamu mulai jangan putus di tengah jalan skripsinya karena ada ibu dan bapak yang menunggu anaknya mengenakan toga.

Demikianlah penyampaiaan ucapan terima kasih penulis kepada yang tertera di atas. Penulis menyadari banyak terdapat ketidak sempurnaan dalam penulisan skripsi ini maka dari itu penulis sangat menerima kritik dan saran dari pembaca dengan harapan skripsi ini kedepannya dapat memberikan manfaat untuk para pembaca dan peneliti selanjutnya terima kasih.

Indralaya, Juli 2022

Nurul Hayati

## DAFTAR ISI

|  | Halaman |
|--|---------|
| KATA PENGANTAR .....   | ix      |
| DAFTAR ISI.....  | xi      |
| DAFTAR TABEL.....  | xiii    |
| DAFTAR GAMBAR .....  | xiv     |
| DAFTAR LAMPIRAN .....  | xv      |
| BAB 1. PENDAHULUAN .....   | 1       |
| 1.1. Latar Belakang .....  | 1       |
| 1.2. Rumusan Masalah .....   | 2       |
| 1.3. Tujuan dan Kegunaan .....   | 3       |
| BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....  | 4       |
| 2.1. Tinjauan Pustaka .....  | 4       |
| 2.1.1. Konsepsi Tanaman Kelapa.....  | 4       |
| 2.1.2. Konsepsi Lahan Pasang Surut.....  | 5       |
| 2.1.3. Konsepsi Pertanian Berkelanjutan .....  | 6       |
| 2.1.4. Konsepsi Usahatani .....  | 7       |
| 2.1.5. Produksi .....  | 7       |
| 2.1.6. Konsepsi GAP Kelapa .....   | 8       |
| 2.1.6.1. Syarat Lokasi.....  | 8       |
| 2.1.6.2. Bahan Tanaman.....  | 9       |
| 2.1.6.3. Penanaman Kelapa.....   | 9       |
| 2.1.6.4. Pemeliharaan .....  | 10      |
| 2.1.6.5. Hama dan Penyakit Tanaman Kelapa .....  | 10      |
| 2.1.6.6. Panen dan Pascapanen Kelapa .....   | 11      |
| 2.1.6.7. Peremajaan Kelapa.....  | 11      |
| 2.2. Model Pendekatan .....  | 12      |
| 2.2.1. Model Pendekatan Perkebunan Kelapa Rakyat untuk Mendukung Pertanian Berkelanjutan Ddi Lahan Pasang Surut..... | 12      |
| 2.2.2. Model Pendekatan GAP Kelapa.....  | 13      |
| 2.3. Hipotesis.....  | 13      |
| 2.4. Batasan Operasional.....  | 15      |

|   | Halaman   |
|---|-----------|
| <b>BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....</b>   | <b>16</b> |
| 3.1. Lokasi Penelitian.....   | 16        |
| 3.2. Metode Penelitian.....   | 16        |
| 3.3. Metode Penarikan Contoh.....   | 16        |
| 3.4. Metode Pengumpulan Data .....  | 16        |
| 3.5. Metode Analisis Data .....   | 17        |
| <b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>   | <b>20</b> |
| 4.1. Sejarah Perkebunan Kelapa di Desa Teluk Payo .....   | 20        |
| 4.2. Keadaan Lokasi Penelitian.....   | 20        |
| 4.3. Keadaan Sampel Penelitian.....   | 21        |
| 4.4. Kondisi Saat ini Penerapan GAP pada Perkebunan Kelapa Rakyat<br>di Lahan Pasang Surut .....    | 23        |
| 4.4.1. Kondisi Penerapan GAP Syarat Lokasi Perkebunan Kelapa .....                                  | 23        |
| 4.4.2. Kondisi Penerapan GAP Penentuan Bahan Tanaman .....  | 24        |
| 4.4.3. Kondisi Penerapan GAP Penanaman Kelapa.....  | 25        |
| 4.4.4. Kondisi Penerapan GAP Pemeliharaan Tanaman Kelapa .....                                      | 25        |
| 4.4.5. Kondisi Penerapan GAP Pengendalian Hama dan Penyakit .....                                   | 27        |
| 4.4.6. Kondisi Penerapan GAP Panen dan Pasca Panen .....  | 27        |
| 4.4.7. Kondisi Penerapan GAP Peremajaan Kelapa .....  | 29        |
| 4.5. Tingkat Penerapan GAP Kelapa di Lahan Pasang Surut .....                                       | 29        |
| 4.6. Pengaruh Penerapan GAP Terhadap Produksi Kelapa di Lahan<br>Pasang Surut Desa Teluk Payo ..... | 30        |
| <b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>  | <b>33</b> |
| 5.1. Kesimpulan .....   | 33        |
| 5.2. Saran.....   | 33        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>   | <b>34</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>   |           |

## **DAFTAR TABEL**

|   | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 3.1. Tingkat Penerapan GAP di Lahan Pasang Surut .....  | 17      |
| Tabel 4.1. Keadaan Sampel Penelitian.....   | 23      |
| Tabel 4.2. Tingkat Penerapan Masing-Masing Indikator GAP.....   | 30      |
| Tabel 4.3. Hasil Analisis Pengaruh Penerapan GAP Terhadap Produksi<br>Kelapa di Lahan Pasang Surut..... | 31      |

## **DAFTAR GAMBAR**

Halaman

|  |    |
|--|----|
| Gambar 2.1. Model Pendekatan Perkebunan Kelapa Rakyat untuk<br>Mendukung Pertanian Berkelanjutan di Lahan Pasang Surut | 12 |
| Gambar 2.2. Model Pendekatan GAP Kelapa.....   | 13 |
| Gambar 4.1. Perkebunan Kelapa di Lahan Pasang Surut.....   | 24 |
| Gambar 4.2. Pengendalian Gulma Secara Mekanik.....   | 26 |
| Gambar 4.3. Pemupukan Tanaman Kelapa.....  | 26 |
| Gambar 4.4. Pemanenan Kelapa dari Pohon Kelapa .....   | 27 |
| Gambar 4.5. Parit Cacing Membantu Pemanenan Kelapa .....   | 28 |
| Gambar 4.6. Penjualan Kelapa di Desa Teluk Payo .....  | 29 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Halaman

|  |    |
|--|----|
| Lampiran 1. Peta Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin .....  | 37 |
| Lampiran 2. Foto Pelaksanaan Penelitian di Lahan Pasang Surut Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin..   | 38 |
| Lampiran 3. Hasil Skala Likert Setiap Variabel Indikator Penerapan GAP Kelapa di Lahan Pasang Surut Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin .....     | 41 |
| Lampiran 4. Hasil Analisis Pengaruh Penerapan GAP Kelapa Terhadap Produksi Kelapa di Lahan Pasang Surut Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin ..... | 45 |

## BIODATA

|                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| Nama                 | : | Nurul Hayati  |
| NIM                  | : | 05011181823035  |
| Tempat/Tanggal Lahir | : | Pagar Dewa/13 Mei 2000  |
| Tanggal Lulus        | : | 28 Juli 2022  |
| Fakultas             | : | Pertanian   |
| Judul Skripsi        | : | Penerapan Good Agricultural Practices dalam Perkebunan Kelapa Rakyat untuk Mendukung Pertanian Berkelanjutan di Lahan Pasang Surut Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin |
| Pembimbing Skripsi   | : | Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D.  |
| Pembimbing Akademik  | : | Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D.  |

---

**Penerapan Good Agricultural Practices dalam Perkebunan Kelapa Rakyat untuk Mendukung Pertanian Berkelanjutan di Lahan Pasang Surut Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin**

*The Application of Good Agricultural Practices in Smallholder's Coconut Plantations to Support Sustainable Agriculture in Tidal Lowlands, Teluk Payo Village, Banyuasin II Sub-District, Banyuasin Regency*

Nurul Hayati<sup>1</sup>, Muhammad Yazid<sup>2</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya  
Jalan Palembang-Indralaya Km 32, Indralaya Ogan Ilir 30662

### *Abstract*

Coconut (*Cocos nucifera*) is a plant whose almost all parts have benefits and are in great demand in neighboring countries. Coconut commodity has penetrated the export market, so it is necessary to pay attention to good agricultural standardization, Good Agricultural Practices. This study aims to (1) describe the current condition of the application of GAP on smallholder coconut plantations on tidal land, (2) describe the level of application of GAP on smallholder coconut plantations to support sustainable agriculture on tidal land and (3) analyze the effect of applying GAP on coconut production in tidal areas. This research was carried out in the tidal land of Teluk Payo Village, Banyuasin II District, Banyuasin Regency in November 2021. The data in this study are primary and secondary. The condition of applying good agricultural practices (GAP) can be seen in the coconut cultivation process carried out by farmers by the guidelines for good cultivation techniques. The level of application of good agricultural practices (GAP) is in the average category (medium), so smallholder coconut plantations on tidal lands in Teluk Payo Village are sufficient to support sustainable coconut farming. The effect (GAP) on coconut production is simultaneously significant. The independent variable (X1-X12) affects the dependent variable (Y) by 24,4%, and the remaining 75,6% is influenced by other variables. The value of R Square is still very low because there

are variables that cannot be analyzed. After all, the values are not varied enough and there is a standard error in this study, namely when data collection farmers tend to give the same answer. However, location requirements (natural factors) have a positive influence on coconut production.

Keyword: good agricultural practices, coconut, tidal land, worm ditches, smallholder's plantations

**Dosen Pembimbing**

  
Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D.  
NIP. 196205101988031002

Indralaya, Juli 2022  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

  
Dr. Dassy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia memiliki 20 juta hektar lahan pasang surut, tersebar dari Sabang sampai Merauke dan lebih dari 9 juta hektar berpotensi untuk dikembangkan menjadi kawasan pertanian. Saat ini 1 juta hektar lahan pasang surut telah direklamasi sebagai daerah transmigrasi dan kawasan perkebunan. Kelapa merupakan komoditi perkebunan yang cocok dibudidayakan di lahan pasang surut. Kawasan lahan pasang surut tersebar di pulau Kalimantan, Sumatera dan Jawa. Kawasan pasang surut Sumatera Selatan terluas terletak di Kabupaten Banyuasin yang berpotensi sebagai kawasan perkebunan kelapa (Ananto, 2000).

Berdasarkan data BPS Sumatera Selatan tahun 2021 penanaman kelapa terluas terletak di Kabupaten Banyuasin. Kabupaten Banyuasin memiliki perkebunan kelapa rakyat 48,053 hektar dengan produksi sebanyak 46,496 ton per tahun. Sentra produksi kelapa di Banyuasin tersebar di 21 kecamatan dimana lahan kelapa terluas berada di Kecamatan Banyuasin II dengan luas 8,805 ha dan memproduksi sebanyak 9,665 ton kelapa per tahun. Desa penghasil kelapa yang berada di Kecamatan Banyuasin II adalah Desa Teluk Payo.

Kelapa (*Cocos nucifera*) merupakan tanaman tahunan yang memiliki banyak manfaat sehingga kelapa memiliki sebutan *The Tree of Life*. Menurut data International Coconut Community (ICC) tahun 2019 total area kelapa di dunia adalah 12,08 juta hektar, dimana 90% penanaman kelapa berada di kawasan Asia dan Pasifik. Filipina, Indonesia dan India adalah negara perodusen kelapa terbesar di dunia. Indonesia memiliki 3,544 juta hektar yang menghasilkan 14,356 juta butir kelapa per tahun. Badan Pusat Statistik (BPS) dalam sepuluh tahun terakhir, kelapa di Indonesia mengalami penurunan produksi 11,06% atau 345,90 ton kelapa. Meskipun begitu produksi kelapa di Indonesia telah memasuki pasar ekspor berdasarkan data BPS hingga triwulan ke-3 tahun 2020. Indonesia ekspor kelapa sebesar 1,53 juta ton, tercatat meningkat 14% dan 27% dari sisi nilai ekspor dibandingkan periode yang sama tahun 2019.

Perdagangan global mencakup semua negara yang terlibat, negara yang terlibat dalam perdagangan global lebih menekankan pada sertifikasi keamanan pangan, *sanitary* dan *phytosanitary*. Sertifikasi keamanan pangan menjadikan negara-negara produsen meningkatkan daya saing produk yang dihasilkan seperti buah dan sayur. Untuk menghasilkan produk buah dan sayur yang bermutu tinggi, aman konsumsi dan teknik budidaya yang ramah lingkungan maka dikeluarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 48 Permentan/OT.140/10/2009 tentang Pedoman Budidaya Buah dan Sayur yang Baik (*Good Agriculture Practices*).

Melalui peraturan yang telah dikeluarkan Menteri Pertanian tersebut maka Balai Penelitian Tanaman Palma tahun 2015 ikut mengeluarkan petunjuk teknis budidaya tanaman kelapa, mulai dari penentuan syarat lokasi, bahan tanaman, penanaman, pemeliharan, pengendalian hama dan penyakit tanaman, panen dan pascapanen, serta peremajaan kelapa. Pada umumnya petani belum memahami konsepsi GAP, tanaman kelapa yang dikelola petani sangat sederhana dan sangat jarang dilakukan pemupukan, sehingga produksi yang dihasilkan masih rendah akibat tingkat pemeliharaan yang sangat minim, dan tanaman kelapa yang ada saat ini rata-rata sudah tua (Nasaruddin *et al.*, 2020).

Kabupaten Banyuasin sebagai wilayah yang memiliki perkebunan kelapa terluas di Sumatera Selatan, perlu dikaji apakah pelaksanaan dan tata kelolanya telah sesuai dengan praktik pertanian yang baik. Karena itu menarik untuk diteliti bagaimana penerapan *Good Agriculture Practices* (GAP) pada perkebunan kelapa rakyat dalam mendukung pertanian berkelanjutan di lahan pasang surut.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan beberapa permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi saat ini penerapan GAP pada perkebunan kelapa rakyat di lahan pasang surut ?
2. Bagaimana tingkat penerapan GAP pada perkebunan kelapa rakyat untuk mendukung pertanian berkelanjutan di lahan pasang surut?
3. Bagaimana pengaruh penerapan GAP terhadap produksi kelapa di lahan pasang surut?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kondisi saat ini penerapan GAP perkebunan kelapa rakyat di lahan pasang surut.
2. Mendeskripsikan tingkat penerapan GAP pada perkebunan kelapa rakyat untuk mendukung pertanian berkelanjutan di lahan pasang surut.
3. Menganalisis pengaruh penerapan GAP terhadap produksi kelapa di lahan pasang surut.

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai penerapan GAP pada perkebunan kelapa rakyat.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai informasi penerapan GAP pada perkebunan kelapa rakyat di lahan pasang surut.
3. Bagi pemerintah, sebagai masukan dalam pengembangan usahatani kelapa rakyat berbasis GAP.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananto, E.E. dan Abdurachman, A. 2000. Pengembangan Usaha Pertanian Lahan Pasang Surut Sumatera Selatan: Mendukung Peningkatan Produksi Pangan. Badan Litbang Pertanian. Departemen Pertanian. 166 Halaman.
- Barri, N. L., Lay, A., Meldy, L. A. H., Arie, A. L., Jeanette, K., Yulianus, R. M. dan Engelbert, M. 2015. Petunjuk Teknis Budi Daya Tanaman Kelapa Dalam. Balai Penelitian Tanaman Palma. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian. Manado. 81 Halaman.
- Bayu, E. N. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Nilai Tambah Petani Kelapa di Kabupaten Aceh Barat. Universitas Sumatera Utara.
- BPS. 2021. Indonesia Dalam Angka. Indonesia. Badan Pusat Statistika Negara Indonesia.
- BPS. 2021. Kabupaten Banyuasin Dalam Angka. Banyuasin. Badan Pusat Statistika Kabupaten Banyuasin.
- BPS. 2021. Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka. Palembang. Badan Pusat Statistika Provinsi Sumatera Selatan.
- BUMD. 2021. Dinas Perkebunan Pemerintah Sumatera Selatan. Provinsi Sumatera Selatan.
- Djafar, ZR. 2012. Budidaya Tanaman di Lahan Pasang Surut. UNSRI Press, Palembang. 168 Halaman.
- Fadlina, I. M. 2013. Perencanaan Pembangunan Pertanian Berkelanjutan (Kajian Tentang Pengembangan Pertanian Organik di Kota Batu). Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya: Malang.
- Fahmi, I. 2012. Analisi Laporan Keuangan. Edisi Kedua. Bandung: Alfabeta.
- International Coconut Community (ICC) (2020). Strategi Pengembangan Kelapa Berkelanjutan. Sekretariat ICC Jakarta Indonesia.
- Hariyadi. 2008. Budidiaya Tanaman Kelapa (*Cocos nucifera*). Departemen Agronomi dan Holtikultura Fakultas Pertanian. IPB.
- ICC. 2019. Coconut Statistical Yearbook. International Coconut Community. UNESCAP.
- Kadir, M., Reni, F. S. dan Dewi, P. S. 2016. Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Agricultural Practice* (GAP) untuk Pertanian Berkelanjutan di Kecamatan Tinggi Moncong Kabupaten Gowa. Jurnal Galung Tropika, 5 (3).
- Khairizal., Sisca, V. dan Hajry, A. W. 2018. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Dalam (*Cocos nucifera*) pada Lahan Gambut dan Lahan Mineral di Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Universitas Islam Riau.

- Mardiatmoko,G dan Mira, A. 2011. Produksi Tanaman Kelapa (*Cocos nucifera*). Ambon. Badan Penerbit Fakultas Pertanian Universitas Pattimura. 182 Halaman.
- Maulidah, S. 2012. Pengantar Manajemen Agribisnis. Malang: Universitas Brawijaya
- Nasaruddin., Muh. Farid, B. D. R., Ifayanti, R., Abdul, M., Tigin, D., Cri, W. B. Y., Nandi, K. S. 2020. Perbaikan Teknis Budidaya Kelapa Rakyat di Kabupaten Wajo. *Jurnal Dinamika Pengabdian*, 5 (2).
- Peraturan Menteri Pertanian. 2009. 48/PERMENtan/OT.140/10/2009. Pedoman Budidaya Buah dan Sayur yang Baik (Good Agricultural Practices for Fruit and Vegetables). Kementerian Pertanian.
- Poerwanto, R. 2013. Panduan Budidaya yang Baik (Good Agricultural Practice) Pada Komodit as Hortikultura. Bahan Ajar. Institut Pertanian Bogor. <https://agroland.wordpress.com/good-agricultural-practices/>. Diunduh 08 Desember 2021.
- Septian, A. 2012. Meningkatkan Produksi Kedelai di Lahan Kering Sawah dan Pasang Surut. Bandung. Yrama Widya.
- Silalahi, U.2009. Metode Penelitian Sosial. Bandung : PT Refika Aditama.
- Sudarmanto, RG. 2005. Analisi Linear Berganda dengan SPSS. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sudarmanto, R. G. 2005. Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS. Yogyakarta: Ghalia Ilmu.
- Sudirja. 2008. Pembangunan Pertanian Berkelanjutan. Bebasis Sistem Pertanian Organik. Bandung: Universitas Padjajaran.
- Suhardiono, L. 1993. Tanaman Kelapa. Penerbit Kanisus. Yogyakarta.
- Suherman, M. 2014. Ubi Kayu Pangan Alternatif Potensial Kabupaten Pati. Direktorat Jendral Tanaman Pangan. Kementerian Pertanian. Semarang.
- Suratiyah, K. 2015. Ilmu Usahatani Edisi Revisi. Jakarta Timur: Penerbit Swadaya.
- Susilawati, A., Wahyudi, E. dan Mailina, B. 2017. Pertanian Ramah Lingkungan di Lahan Rawa Pasang Surut Mendukung Ketahanan Pangan Nasional. Prosiding Seminar Nasional Agroinovasi Spesifik Lokasi untuk Ketahanan Pangan pada Era Masyarakat Ekonomi ASEAN.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani. Lembaran RI Tahun 2013 No. 19. Pemerintah Indonesia. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Yogi dan Ratnaningtyas, S. 2020. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bandung: Yogi dan Sudrajat Ratnaningtyas.